

**AKTUALISASI DIRI PADA TOKOH KAWASHIMA MINAMI
DALAM NOVEL *MOSHI KOUKOU YAKYU NO JOSHI MANAGER GA
DORAKKA NO MANAGEMENT O YONDARA*
KARYA NATSUMI IWASAKI**

SKRIPSI



PROGRAM STUDI SAS TRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

**AKTUALISASI DIRI PADA TOKOH KAWASHIMA MINAMI
DALAM NOVEL *MOSHI KOUKOU YAKYU NO JOSHI MANAGER GA
DORAKKA NO MANAGEMENT O YONDARA*
KARYA NATSUMI IWASAKI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SAstra JEPANG

FAKULTAS SAstra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015


HALAMAN PENGESAHAN

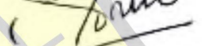
Skripsi ini telah diajukan pada tanggal 31 Agustus 2015


Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Metty Suwandany, SS, M.Pd ()

Pembaca : Dra. Purwani Purawardi, M.Si ()

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Disahkan pada hari, tanggal ... Senin, 21 September 2015

Ketua Jurusan Sastra Jepang

(Hargo Saptaji, SS, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bachri, SS, M.Si)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nani Rahmaini

NIM : 2011110021

Program Studi : Sastra Jepang

Tanggal :

Tanda Tangan :



ABSTRAK

Nama : Nani Rahmaini
NIM : 2011110021
Program Study : Sastra Jepang
Judul Skripsi : Aktualisasi Diri pada Tokoh Kawashima Minami dalam Novel *Moshi K'oukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* karya Natsumi Iwasaki

Dalam skripsi ini penulis menganalisis tokoh Minami dalam novel *Moshi K'oukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* yang ditulis oleh Natsumi Iwasaki. Novel ini menceritakan tentang seorang manager tim bisbol di SMA Hodokubo bernama Minami. Ia memiliki impian mengantarkan tim bisbol ke turnamen Koshien. Dengan sifat optimis dan percaya diri yang dimiliki, Minami dapat mencapai aktualisasi diri.

Dalam menganalisis novel ini, penulis menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik berupa analisis tokoh dan penokohan, alur dan latar. Sedangkan unsur ekstrinsik menggunakan pendekatan psikologi humanistik dari Abraham Maslow dengan teori kebutuhan bertingkat.

概要

- 題名 : 夏海岩 崎の「もし高校野球の女子マネージャーがドラッカーのマネジメントを読んだら」という小説に主人公の川島みなみの自己実現
- 名前 : ナニ ラマイニ
ダルマブルサダ大学
- 文学部 : 日本文学
- 学生番号 : 2011110021

この論文は「もし高校野球の女子マネージャーがドラッカーのマネジメントを読んだら」という小説の主人公の川島みなみの自己実現を分析する。この小説では、程久保の野球部のマネージャーがみなみという名前だった。みなみの夢があったのは野球部を甲子園に連れて行きたい。性格が楽的と自信を持って、みなみは自己実現を達成した。

この小説を分析するため、内因性の要素と外因性の要素を説明する。内因性の要素は人柄やプロットや背景で、外因性の要素はアブラハムマズローのヒューマニスティックの心理学の高度必要の理論を使う。

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Aktualisasi Diri pada tokoh Minami dalam novel *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondaru* karya Natsumi Iwasaki.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang strata satu (S1) Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si, selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang skripsi.
4. Ibu Yasuko Morita, MA, yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa abstrak skripsi ini.
5. Ibu Hani Wahyuningtias, SS, M.Si, MA, selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Hargo Saptaji, SS, MA, selaku ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada.
7. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua staf TU Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang membantu penulis semasa perkuliahan.
9. Yang tercinta orang tua, kakak dan semua keluarga besar, yang tidak pernah berhenti memberikan perhatian, semangat dan doa sehingga menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis selama proses penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari, penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih.

Penulis,

Nani Rahmaini

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	10
1.8 Manfaat Penelitian.....	10
1.9 Sistematika Penelitian.....	11

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *MOSHI KOUKOU YAKYU NO JOSHI MANAGER GA DORAKKA NO MANAGEMENT O YONDARA* KARYA NATSUMI IWASAKI

2.1 Tokoh dan Penokohan.....	12
2.1.1 Tokoh Utama.....	13
2.1.2 Tokoh Bawahan/Tambahan.....	16
2.3 Alur.....	23
2.2 Latar.....	28
2.2.1 Latar Tempat.....	28
2.2.2 Latar Waktu.....	31

2.2.3 Latar Sosial.....	33
-------------------------	----

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL *MOSHI KOUKOU YAKYU NO JOSHI MANAGER GA DORAKKA NO MANAGEMENT O YONDARA* KARYA NATSUMI IWASAKI

3.1 Psikologi Kepribadian Humanistik Abraham Maslow.....	36
--	----

3.2 Analisis Aktualisasi Diri Pada Tokoh Minami	37
---	----

BAB IV KESIMPULAN..... 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra menurut Semi (1993:8) adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai media umumnya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam kehidupannya, maka ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berpikir tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori serta sistem berpikir manusia.

Dalam karya sastra terdapat beberapa variasi genre sastra, misalnya puisi dan prosa. Salah satu hasil karya sastra berupa prosa yaitu novel. Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas di sini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, suasana cerita yang beragam dan setting cerita yang beragam pula. (Sumardjo dan Saini K.M, 1986:29).

Setiap manusia tentu memiliki keinginan menjadi individu yang lebih baik. Untuk mencapainya, diperlukan keinginan dan motivasi yang tinggi dalam diri manusia. Demikian juga yang terjadi dengan salah satu penulis berkebangsaan Jepang bernama Natsumi Iwasaki.

Natsumi Iwasaki lahir di Tokyo, 22 Juli 1968. Ia lulus dari Universitas Tokyo Fakultas Seni Jurusan Arsitektur. Ia telah menulis banyak skrip program televisi dan telah bertugas sebagai manager di variety show yang menampilkan tim komedi populer. Ia juga terlibat dalam produksi grup idola AKB48 (Akihabara 48), Akihabara diambil dari nama sebuah daerah di Tokyo. Di Akihabara juga terletak teater milik grup idola ini, tepatnya di lantai 8.

Pertama kali Natsumi Iwasaki bertemu karya-karya Peter F. Drucker pada saat bisnisnya telah mencapai jalan buntu, ia pun membaca buku-buku manajemen karya Peter F. Drucker. Akhirnya ia terbebas dari masalah tersebut. (<http://kouensupport.jiji.com/culture/1410.html>)

Hal inilah yang membuat ia tertarik untuk menganalisis novel tentang penerapan ilmu manajemen karya Peter F. Drucker. Dalam novel ini bukan perusahaan yang menjadi sasaran penerapan ilmu manajemen tersebut, melainkan tim bisbol. Novel tersebut berjudul *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* (もし高校野球の女子マネージャーがドラッカーのマネジメントを読んだら). Novel ini merupakan novel pertama yang ditulis oleh Natsumi Iwasaki yang diterbitkan tahun 2009, serta menjadi *best seller* hingga mengalahkan penjualan Harry Potter di Jepang. (<http://kouensupport.jiji.com/culture/1410.html>)

Novel *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* menceritakan tentang seorang gadis Sekolah Menengah Atas bernama Kawashima Minami yang secara tiba-tiba menjadi manager tim bisbol SMA Hodokubo. Hal itu terjadi karena manager sebelumnya (Miyata Yuuki) memutuskan untuk berhenti menjadi manager. Penyakit yang diderita Yuuki mengharuskan ia harus menjalani perawatan di rumah sakit. Persahabatan yang erat sejak kecil membuat Minami menerima tawaran dan menuruti saran dari Yuuki. Salah satu tujuannya menjadi manager adalah untuk mewujudkan keinginan Yuuki yaitu membuat tim bisbol sekolahnya lulus seleksi *Koshien*. *Koshien* merupakan sebuah liga bisbol tingkat Sekolah Menengah Atas di Jepang.

Minami yang sudah lama tidak berkontak dengan dunia bisbol. Ia setelah melihat tim bisbol sekolahnya yang begitu menyedihkan, Minami pun menjadi bersemangat untuk membuat tim bisbol sekolahnya lulus seleksi *Koshien*. Ia pun memutuskan untuk menjadi manager bisbol tim SMA Hodokubo. Sadar bahwa dirinya akan menjadi seorang manager tim bisbol, ia pun segera pergi

ke toko buku untuk mencari buku tentang manajemen dan sepakat dengan tawaran pengelola toko buku untuk membeli buku manajemen yang ditulis oleh Peter Drucker.

Buku yang ditulis oleh Peter F. Drucker itu membahas tentang bagaimana cara mengatur sebuah perusahaan, bukan klub bisbol. Pengelola toko buku yang mengatakan tak ada bedanya manajemen perusahaan dengan manajemen klub bisbol, maka ia mempraktekan ilmu dari Peter F. Drucker tersebut untuk menangani tim bisbol sekolahnya. Minami bertekad untuk menjadikan tim bisbol SMA Hodokubo lulus seleksi *Koshien*. Anggota tim bisbol lainnya awalnya pesimis dan beberapa anggota masih malas untuk datang latihan. Akibatnya, tim bisbol SMA Hodokubo kalah di Turnamen Musim Gugur.

Kejadian tersebut membuat seluruh anggota tim bisbol memperbaiki diri dan rajin berlatih. Minami pun melakukan beberapa inovasi yang didapatnya dari buku manajemen karya Peter F. Drucker tersebut, seperti berlatih bersama anggota klub atletik, hingga melibatkan anggota klub memasak dan anggota klub cheerleader. Salah satu inovasi yang dilakukan Minami ialah mengubah taktik permainan. Ia pun berhasil membawa tim bisbol SMA Hodokubo mengikuti pertandingan pada Turnamen Musim Panas. Secara perlahan, semangat para pemain mulai muncul untuk lulus seleksi *Koshien*. Seluruh anggota tim bisbol berlatih dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

Hanya saja, semangat Minami mulai turun saat tahu kenyataan bahwa Yuuki sakit parah. Selama ini, ibu Yuuki (Miyata Yasuyo) merahasiakan soal penyakit anaknya. Penyakit Yuuki ternyata sudah sangat parah, hingga akhirnya ia meninggal. Setelah Yuuki tiada, Minami menjadi patah semangat. Ia tidak bersemangat lagi menjadi manajer tim bisbol.

Seluruh anggota tim bisbol kecewa oleh sikap Minami. Hanya Ayano yang dapat membujuk Minami kembali ke stadion untuk melihat pertandingan final seleksi masuk *Koshien* di Turanmen Musim Panas. Kehadiran Minami membuat para pemain menjadi semangat, hingga akhirnya menjadi juara dan lulus seleksi *Koshien*. Semua bergembira, terutama Minami karena cita-citanya tercapai dan janjinya kepada Yuuki pun terpenuhi.

Adapun alasan penulis memilih novel *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* karya Natsumi Iwasaki menjadi bahan skripsi karena penulis tertarik dengan cerita pada novel tersebut, terutama pada tokoh Minami yang sangat bersungguh-sungguh untuk menjadi seorang manager tim bisbol dan mampu mengembalikan semangat anggota tim bisbol SMA Hodokubo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Alasan tokoh Minami menjadi manager tim bisbol SMA Hodokubo.
2. Tokoh Minami mengaplikasikan ilmu manajemen perusahaan di dalam buku manajemen karya Peter Drucker ke dalam manajemen tim bisbol SMA Hodokubo.
3. Cara tokoh Minami mengembalikan semangat para pemain tim bisbol SMA Hodokubo.

Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah semangat seorang manager tim bisbol untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada telaah tokoh Minami yang mempunyai semangat untuk mencapai keinginannya dalam meluluskan tim bisbol SMA Hodokubo lulus seleksi *Koshien*.

1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah dalam penelitian skripsi ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis unsur intrinsik (tokoh dan penokohan, latar dan alur) dalam novel *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* karya Natsumi Iwasaki ?
2. Bagaimanakah aktualisasi diri pada tokoh Minami dalam novel *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* karya Natsumi Iwasaki yang ditelaah dengan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow ?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Memahami unsur intrinsik yang ada dalam novel *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* karya Natsumi Iwasaki.

2. Memahami aktualisasi diri pada tokoh Minami dalam *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* karya Natsumi Iwasaki melalui teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yang digunakan adalah tokoh dan penokohan, alur dan latar. Serta unsur ekstrinsik yang digunakan adalah teori kepribadian humanistik yaitu aktualisasi diri dari Abraham Maslow.

1.6.1 Unsur Intrinsik

Menurut Nurgiyantoro (2000:23) unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik terdiri dari tokoh, penokohan, alur, latar, gaya bahasa, amanat dan lain sebagainya. Dalam penelitian kali ini unsur intrinsik yang penulis gunakan yaitu tokoh dan penokohan, alur dan latar.

1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2000:165), tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Menurut Nurgiyantoro (1995:176) berdasarkan peranan dan tingkat pentingnya, tokoh terdiri atas tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak

diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh tambahan kejadiannya lebih sedikit dibandingkan tokoh utama. Kejadiannya hanya ada jika berkaitan dengan tokoh utama secara langsung.

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas dalam mengembangkan karakter tokoh-tokoh yang berfungsi untuk memainkan cerita dan menyampaikan ide, motif, plot, dan tema yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral.

2. Alur

Alur atau plot menurut Kenny dalam Nurgiyantoro (2000:113), adalah peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat.

Tahapan alur atau plot menurut Tasrif dalam Nurgiyantoro (2000:149-150), dibagi menjadi lima bagian yaitu :

- a. Tahap *situation* (penyituasian) tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal, dan lain-lain, yang terutama berfungsi untuk melandastumpui cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya.
- b. Tahap *generating circumstances* (tahap pemunculan konflik) adalah masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan. Jadi, tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang dan dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.

- c. Tahap *rising action* (tahap peningkatan konflik) adalah konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Peristiwa-peristiwa dramatik yang menjadi inti cerita bersifat semakin mencekam dan menegangkan. Konflik-konflik yang terjadi, internal, eksternal, ataupun keduanya, pertentangan-pertentangan, benturan-benturan anatarkepentingan, masalah dan tokoh yang mengarah ke klimaks semakin tak dapat dihindari.
- d. Tahap *climaks* (tahap klimaks) adalah konflik dan pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang diakui dan ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama.
- e. Tahap *denouement* (tahap penyelesaian) adalah konflik yang mencapai kelimaks diberi penyelesaian, ketegangan dikendorkan. Konflik-konflik lain, sub-subkonflik, atau konflik-konflik tambahan, jika ada, juga diberi jalan keluar, cerita diakhiri.

3. Latar

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (1995:216), latar atau setting yang disebut juga landasan tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Unsur latar dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

a. Latar Tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. (Nurgiyantoro, 2000:227)

b. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah kapan tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah. (Nurgiyantoro, 2000:230)

c. Latar Sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. (Nurgiyantoro, 2000:233)

1.6.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik menurut Nurgiyantoro (2000:23) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik dalam karya sastra lebih mengarah pada kondisi sosial, budaya, moral dan psikologis dari pengarang sehingga mempengaruhi sebuah penciptaan karya sastra.

Salah satu unsur ekstrinsik yang akan penulis bahas yaitu unsur psikologi kepribadian humanistik. Psikologi kepribadian humanistik mempunyai perhatian terhadap isu-isu penting tentang eksistensi manusia, seperti cinta, kreativitas, kesendirian, dan perkembangan diri. (Yusuf dan Nurihsan, 2007:141)

Dalam psikologi kepribadian humanistik terdapat teori yang disebut dengan teori kebutuhan bertingkat. Teori kebutuhan bertingkat mempunyai beberapa bagian yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan rasa harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teori kebutuhan bertingkat khususnya aktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan perkembangan dan perwujudan potensi dan kapasitas secara penuh. Kebutuhan aktualisasi diri dalam teori Maslow merupakan kebutuhan yang paling tinggi dalam hirarki kebutuhan manusia. Kebutuhan ini akan muncul setelah kebutuhan-kebutuhan yang ada di bawahnya terpenuhi, seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki dan kebutuhan akan rasa harga diri.

1.7 Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif/ analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari novel Jepang *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* karya Natsumi Iwasaki sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur berupa buku-buku dari perpustakaan Universitas Darma Persada, serta internet yang terkait dengan teori/konsep/definisi yang sesuai dengan sumber sekunder.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang tertarik memperdalam pengetahuan akan Jepang khususnya novel Jepang *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Manager ga Dorakka no Management o Yondara* karya Natsumi Iwasaki. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena penulis dapat menambah pengetahuan tentang teori kepribadian humanistik khususnya aktualisasi diri dari Abraham Maslow dan pengaplikasiannya pada tokoh Mi.nami.

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini disusun sebagai berikut:

- BAB I : Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.
- BAB II : Berisikan analisis tokoh dan penokohan, alur dan latar dalam novel *Moshi Koukou Yakyu no Joshi Managaer ga Dorakka no Management o Yondara*.
- BAB III : Berisikan analisis tokoh melalui teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Malsow.
- BAB IV : Berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

